

***COURSE REVIEW HORAY DIPADU MIND MAPPING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF***

***COURSE REVIEW HORAY COMBINED MIND MAPPING  
INCREASE COGNITIVE LEARNING RESULT***

**Koriq Atul Nurjannah**

**Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Jember**

**Email :[koriqatul2703@gmail.com](mailto:koriqatul2703@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dipadu dengan metode *Mind Mapping*. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIID SMP Muhammadiyah 1 Jember dengan sampel penelitian berjumlah 25 orang. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan soal test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan antara siklus 1 dan siklus 2. Pada prasiklus nilai kognitif siswa yang mencapai ketuntasan klasikal hanya 12%, pada siklus I telah dicapai nilai dari ketuntasan klasikal nilai kognitif siswa sebesar 80% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88%. Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay* dipadu dengan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

**Kata Kunci :** *Course Review Horay, Mind Mapping, Kognitif*

**ABSTRACT**

This research aims to determine the improvement of cognitive learning result of students who implement cooperative learning model *Course Review Horay* combined with *Mind Mapping* method. This research is included classroom action research that organized in 2 cycles. The subject of this research is the students of class VIID Junior High School Muhammadiyah 1 Jember with 25 students as the sample of research. Observation sheets, interview sheets, and test questions are used as the instruments of this research. The result showed some improvement between cycle 1 and cycle 2. During precycle, the cognitive value of the students that achieved classical completeness was only 12%, then during the cycle 1 achieved the value of classical completeness cognitive value of students by 80% and in the cycle 2 increased to 88%. The conclusion of this research is learning model *Course Review Horay* combined with *Mind Mapping* method can increase students' cognitive learning result.

**Keyword :** *Course Review Horay, Mind Mapping, Cognitive*

## **PENDAHULUAN**

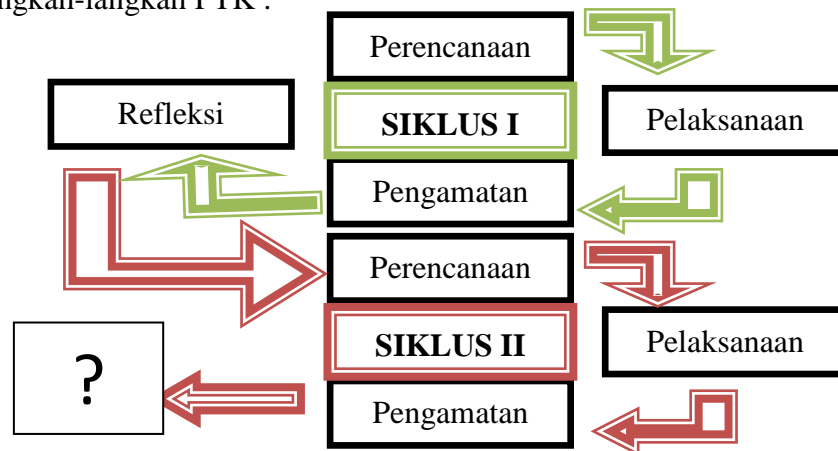
Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepada sekolah agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk social. Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi oleh bangsa indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Namun, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti, hanya sebagian sekolah terutama di kota-kota dan sebagian lainnya memprihatinkan. Setelah melihat keprihatinan mengenai pendidikan indonesia serta penyebabnya, yang sepatutnya dilakukan adalah kembali ke filosofi dasar pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan salah satunya dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di sekolah, baik dari segi pendekatan, model, maupun metode yang digunakan. Dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran sains, maka para ahli mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dilandasi pandangan konstruktivisme dari piaget (Aqib, 2002).

Berdasarkan hasil observasi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember pada tanggal 04 januari 2017 dan 31 maret 2017 siswa kelas VIID mengalami masalah rendahnya nilai kognitif siswa khususnya pembelajaran biologi. Siswa menganggap biologi merupakan ilmu yang susah untuk di pahami, di ingat, dan penuh hafalan karena banyaknya materi, istilah dan bahasa latin. Daya ingat dan motivasi belajar siswa masih sangat rendah, sedangkan model dan pendekatan kurang bervariasi, karena tidak semua guru menggunakan model dan metode yang bervariasi. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas VIID masih banyak yang dibawah KKM yaitu rata-rata 54, hal ini ditunjukkan dari nilai Mid semester. Sedangkan KKM untuk pelajaran IPA 71. Untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peneliti melakukan kombinasi model dan metode pembelajaran yaitu memadukan model pembelajaran *Course Review Horay* dipadu dengan *Mind Mapping*.

Penggunaan model *Course Review Horay*, sangat cocok diterapkan dalam kelas tersebut, karena dapat memberikan rasa keterlibatan siswa selama pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan. Selain itu metode *Mind Mapping* dapat merangsang keingintahuan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran dan perhatian siswa akan lebih terfokus selama proses kegiatan belajar berlangsung. Menurut (Leria, 2016:2) model *Course Review Horay* menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana soal tersebut dituliskan pada kartu kotak yang telah di lengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang member jawaban benar harus langsung berteriak “horee”. sedangkan *Mind Mapping* Menurut (Herdin, 2017:25) adalah suatu teknik paling efektif yang sudah teruji selama lebih dari 40 tahun, dan pendekatan ini membuat kita belajar dengan fokus, kreatif, dan mengingat dengan mudah secara alami melalui pengenalan warna dan gambar yang menyenangkan otak sehingga dapat dibaca sebagai cerita yang meanarik serta merangsang kita berpikir lebih detail, jelas dan sederhana terhadap apa yang kita pelajari.

## METODE

Jenis dari penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu bersifat mendeskripsikan data, fakta dan keadaan yang ada di dalam kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. berikut langkah-langkah PTK :



Gambar 1 Langkah-langkah PTK Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIID SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2016/2017 dengan alamat Jalan Belimbing No. 29 Jember, yang berjumlah 25 siswa. Dalam penelitian ini digunakan tes tipe menjodohkan dan uraian pada siswa dan hasil *Mind Mapping* yang dibuat oleh siswa. Tes dan pembuatan *Mind Mapping* ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara klasikal yakni dengan ketentuan persentase klasikal sebesar 85% dengan KKM 71. Nilai keseluruhan di peroleh dari nilai tes yang diadakan tiap akhir siklus sebanyak 70% dan pembuatan *Mind Mapping* pada saat tiap pertemuan dan tugas rumah sebanyak 30%.

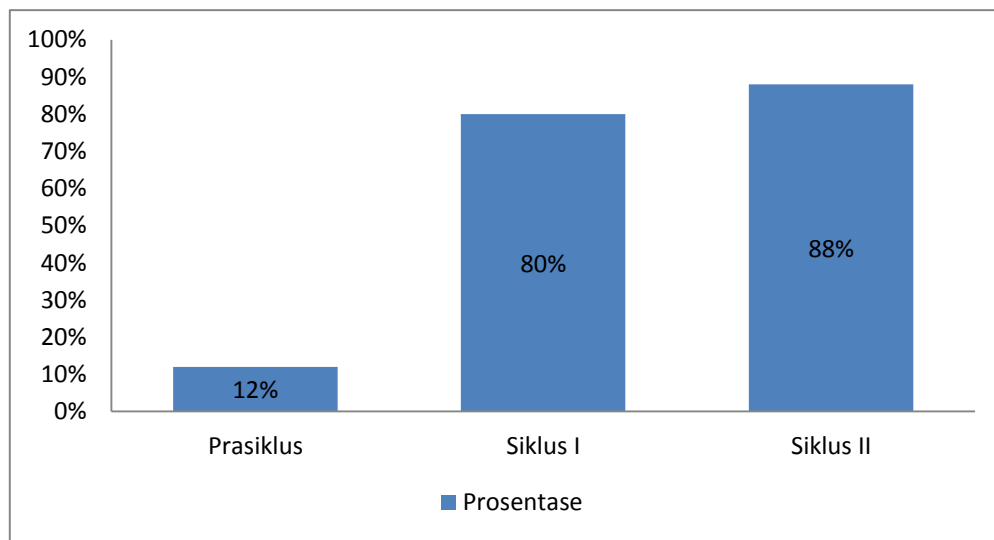
Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan soal test. Sebelum soal digunakan dilakukan pengujian menggunakan validitas, reabilitas dan analisis butir soal. Validitas dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Reabilitas dilakukan dengan rumus Spearman-Brown.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menerapkan dua siklus pembelajaran yang terdiri dari tiap siklus 3 kali pertemuan, dengan model pembelajaran yang sama pada tiap siklusnya yaitu *Course Review Horay* dipadu dengan *Mind Mapping*. Pada siklus I persentase klasikal 80% tuntas. Pada siklus I ini telah mengalami peningkatan sebanyak 68% namun belum mencapai ketuntasan klasikal yang di tetapkan yakni 85%. Hal ini di sebabkan guru kurang efisien dalam mengontrol waktu sehingga pada saat pembelajaran di awal guru merasa tergesa-gesa dalam menyampaikan materi. Dan siswa masih merasa kebingungan dengan model pembelajaran dan metode yang digunakan guru, karena mereka baru pertama kali mendapatkan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* dan metode *Mind Mapping*. Selama ini mereka mencatat materi dengan metode lama, jadi ketika di awal mereka masih bingung mencatat dengan *Mind Mapping*. Siswa mulai berkonsentrasi saat diadakan apersepsi, menerangkan materi pembelajaran menggunakan alat peraga, penjelasan guru ketika menggunakan *Mind Mapping*, pembacaan soal secara acak, pembahasan soal Horay dan ketika siswa diminta membuat *Mind Mapping* siswa sudah mulai terbiasa. Efektifitas pembelajaran pun sudah sampai pada tercapainya tujuan terlihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran dapat menunjukkan bahwa mereka dapat

mengikuti seluruh kegiatan dan paham terhadap materi. Begitu pula dengan LKPD, pembuatan *Mind Mapping*, soal horay yang dapat membuat siswa belajar kreatif, fokus dan belajar dengan menyenangkan. Hal ini ditunjukkan pula dengan interaksi antara siswa aktif, walaupun masih ada siswa yang belum terlibat dalam interaksi tersebut.

Pada siklus II persentase klasikalnya mencapai 88%, artinya sudah mengalami peningkatan sebanyak 76% dari prasiklus dan mencapai ketuntasan klasikal yang ditentukan. Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan model *Course Review Horay* dan metode *Mind Mapping*, dan siswa mulai menikmati pembelajaran. Pada gambar grafik diatas menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan sudah cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Tindakan yang diterapkan dalam kedua siklus tersebut sudah mampu memberikan perbaikan terhadap yang terjadi didalam kelas sehingga tidak perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Berikut merupakan hasil presentase hasil nilai kognitif siswa kelas VIID setiap siklus:



**Gambar 1 Grafik Peningkatan nilai kognitif Siswa kelas VIID SMPM 1 Jember Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

**Tabel 1. Nilai Kognitif**

	Siswa yang $\geq$ KKM	Siswa yang $\leq$ KKM	Persentase Klasikal
Prasiklus	3	22	12%
Siklus I	20	5	80%
Siklus II	22	3	88%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Course Review Horay* dipadu dengan metode *Mind Mapping* meningkat, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model *Course Review Horay* dipadu dengan metode *Mind Mapping* tinggi. Hal ini menunjukkan siswa semakin senang dan semangat untuk mempelajari IPA, sehingga hasil belajar siswa meningkat menjadi 76% dari pra siklus sampai siklus II. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II disebabkan karena berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya guru cukup maksimal menggunakan model pembelajaran yang dipilih, guru sangat paham materi ketika menjelaskan kepada siswa dan siswa sudah sangat aktif dengan pembelajaran yang diberikan guru. Persentase nilai kognitif siswa kelas VIID hanya meningkat 8% hal ini dikarenakan penyampaian materi dengan waktu singkat yakni 2 KD hanya dengan 4 kali pertemuan. Selain itu siswa baru mengenal *Mind Mapping* sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk membuat catatan dengan *Mind Mapping*.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model *Course Review Horay* dipadu dengan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VIID karena model dan metode tersebut dapat membuat siswa lebih fokus tapi tetap menyenangkan, sehingga memperkuat ingatan siswa dan berdampak pada hasil belajar kognitif siswa. *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan merupakan model yang menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal (Zulkipli, 2013:77). Sedangkan *Mind Mapping* menurut (Lestari, 2012:76) merupakan suatu teknik mencatat kreatif yang menggunakan kata-kata, warna, garis, symbol serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi.

Kelebihan masing-masing model dan metode pembelajaran *Course Review Horay* dipadu dengan *Mind Mapping* dijadikan nilai tambah untuk menyempurnakan model dan metode tersebut. Kelebihan model *Course Review Horay* Menurut Payani, dkk (2013:04) adalah : (1) Pembelajaran menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun langsung kedalamnya, (2) Pembelajaran tidak monoton karena sedikit diselingi hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, (3) Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran

berlangsung menyenangkan, (5) Dapat melatih kerjasama dalam penerapannya dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelebihan *Mind Mapping* adalah : (1) Mudah melihat gambaran keseluruhan, (2) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, (3) Memudahkan pemahaman informasi baru, (4) Pengkajian ulang bias lebih cepat, (5) setiap peta bersifat unik, (6) Meningkatkan imajinasi.

Menurut (Arritia, 2012:21) *Course Reviw Horay* akan memberi pengaruh yang baik dan akan meningkatkan hasil belajar siswa karena banyak kata horay yang diperoleh dari penguasaan materi belajar yang di miliki oleh siswa dengan cara berhasil menjawab soal-soal yang telah di berikan oleh guru. Di samping itu *Course review Horay* juga akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak terlupakan sehingga akan di ingat siswa atas keberhasilannya dan kemampuan atas dirinya. Ini jelas akan meningkatkan hasil belajar yang akan mereka peroleh. Sedangkan menurut (Pratiwi, 2011) dalam (Lapatta, 2015:205)dengan *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam mempelajari IPA, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil temuan ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Utami, 2016:8) membuktikan *Course Review Horay (CRH)* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dimana siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *Course Review Horay* mendapatkan hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Karena menurut hasil temuannya pembelajaran *Course Review Horay* menguji pemahaman konsep siswa dengan suasana yang tidak menegangkan, siswa lebih aktif karena belajar berkelompok secara menyenangkan, sehingga suasana tidak menegangkan. *Course Review Horay* juga menguji pemahaman siswa melalui kotak soal. Dengan menguji pemahaman siswa tanpa suasana menegangkan maka materi yang dipelajari akan mudah di ingat dan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Penelitian lain yang dilakukan (Adi, 2016:9) menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan *Metode Mind Mapping* nilai rata-rata siswa lebih tinggi, siswa lebih mudah mengingat materi karena siswa dapat menyeimbangkan 2 fungsi otak, dimana Otak kanan

dan kiri bekerja seimbang, sehingga memudahkan siswa dalam mengingat apa yang mereka pelajari. Siswa juga lebih aktif, lebih percaya diri. Karena salah satu kelebihan *Mind Mapping* membantu otak mengingat dan memudahkan pemahaman, jika siswa mudah paham dan mengingat apa yang mereka pelajari dengan mudah maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Nugroho (2011:68) juga berpendapat penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran telah mempermudah siswa dalam memahami materi karena siswa mengetahui arah pembelajaran yang dilakukan kemana dan mengetahui kaitan atau hubungan antara materi satu dengan materi yang lain. *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar karena memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang, dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka memudahkan seseorang mengatur dan mengingat segala bentuk informasi. Dengan adanya teknik mencatat yang efektif siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik, selain itu peta pikiran membantu pemanggilan informasi ketika dibutuhkan. Sehingga metode pembelajaran *Mind Mapping* berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran.

Dari hasil tersebut dapat memperkuat penelitian bahwa model *Course Review Horay* dipadu dengan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VIID karena model dan metode tersebut dapat membuat siswa lebih fokus tapi tetap menyenangkan, sehingga memperkuat ingatan siswa dan berdampak pada hasil belajar kognitif siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan terhadap penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dipadu dengan *Mind Mapping* dapat disimpulkan hasil belajar kognitif siswa SMP Muhammadiyah 1 Jember kelas VIID telah mengalami peningkatan. Pada siklus I dan II telah dicapai nilai dari hasil belajar kognitif siswa kelas VIID meningkat sebanyak 19 dengan peningkatan prosentase sebanyak 76%. Dengan rata-rata 74 dan ketuntasan klasikal 88%.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan peneliti adalah bagi guru bidang studi hendaknya dapat menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih



variatif serta dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih menikmati pembelajaran dengan daya ingat yang kuat. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penerapan model pembelajaran *Course Review Horay dipadu dengan Mind Mapping* pada subjek penelitian yang lebih beragam baik pada jenjang SMP ataupun SMA.

## DAFTAR PUSTAKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arritia, Novisa. (2012). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP 5 Mandau Kabupaten Bengkalis*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Online, ([http://eprints.ums.ac.id/27930/23/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27930/23/NASKAH_PUBLIKASI.pdf), diakses 13 Juni 2017).
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Wadya.
- Adi, Zada. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Mind Mapp terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP 1 Kaliwungu Semarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Online,
- Herdin, TLI. (2017). *Rahasia Mind Mapping*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Hernacki, Bobbi . (2013). *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Lapatta, Jusman. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Sintuwu*. online , (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=319804> 13 Juni 2017 (11.35).
- Lestari, Weni. (2012). *Penggunaan Mind mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa MTS Negeri Purworejo*. Online, (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=942&val=614> 13 Juni 2017(11.25).
- Leria, Ana. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau*. Online, ([http:// repository.mipastkipllg.com/detail\\_page](http://repository.mipastkipllg.com/detail_page) 13 Juni 2017 (11.10).

- Nugroho, Ridwan NC. (2011). *Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping untuuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA MTA Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Online), (<https://eprints.uns.ac.id/6829/>, diakses 5 juni 2017).
- Payani, Dwi. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 01 sangsit*. Online, (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/914> 15 Maret 2017 (2.30 pm).
- Utami, Putu. (2016). *Pengaruh Model pembelajaran CRH berbantuan Media Benda Kongkrit terhadap Hasil Belajar IPA*. Online, (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/7427/5070> 13 Juni 2017(11.00).
- Zulkipli, Ayu. (2013). *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Konsep Perkembangan Teknologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Variasi Course Review Horay (CRH) pada Siswa Kelas IV SDN Banjar Baru Utara 6*. Online, (<http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/paradigma/article/download/2345/2048> 13 Juni 2017 (11.30).